

PENERAPAN ISO 9001:2008 PADA BIDANG PENDIDIKAN DITINJAU DARI REALISASI PELAYANAN PENDIDIKAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 5 SURABAYA

**Muchamad Nasrudin
Suparji**

Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian antara pelaksanaan Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja di lapangan dengan prosedur Bengkel Kerja ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja terhadap kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Surabaya.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif. Data diambil menggunakan metode pengkajian literatur, observasi, interview dan dokumentasi. Tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja menggunakan lembar *checklist*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)Tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu di lapangan sudah dilakukan dengan baik. (2)Tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing di lapangan sudah dilakukan dengan baik. (3)Tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah di lapangan sudah dilakukan dengan baik. (4)Terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu terhadap kualitas siswa praktik kerja kayu. (5)Terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing terhadap kualitas siswa praktik kerja plumbing. (6)Terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah terhadap kualitas siswa praktik ukur tanah.

Kata kunci: ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan, Bengkel Kerja Kayu, Bengkel Kerja Plumbing, Laboratorium Ukur Tanah, Kualitas Siswa.

ABSTRACT

This research aim to know the extent of suitability between implementation Realization Education Services in the Workshop on the field with ISO 9001:2008 procedures Workshop on education. In addition, this research also aimed to know the effect the application of ISO 9001:2008 on the quality of students Workshop Drawing Building Engineering Skills Program at SMK State 5 of Surabaya.

This research method is descriptive-quantitative research. Data retrieved using the assessment literature, observation, interview and documentation. Level according to application of ISO 9001:2008 in the Workshop uses a checklist. Hypothesis testing using product moment correlation analysis and simple regression analysis.

The results showed that: (1)The suitability of application of ISO 9001:2008 in the Sector Education reviewed of realization elements in the Education Services Wood Workshop in the field has been done well. (2)The suitability of application of ISO 9001:2008 in the Sector Education reviewed of realization elements in the Education Services Plumbing Workshop in

the field has been done well. (3)The suitability of application of ISO 9001:2008 in the Sector Education reviewed of realization elements in the Education Services Measure Soil Laboratory in the field has been done well. (4)There is a positive effect is very small and not significant between the application of ISO 9001:2008 in the Wood Workshop on the quality of students work practices wood. (5)There is a positive effect is very small and not significant between the application of ISO 9001:2008 in the Plumbing Workshop on the quality of students work practices plumbing. (6)There is a positive effect is very small and not significant between the application of ISO 9001:2008 in the Measure Soil Laboratory on the quality of student practice measure soil.

Keywords: *ISO 9001:2008 at Education, Wood Workshop, Plumbing Workshop, Measure Soil Laboratory, Quality Students.*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa lembaga pendidikan telah memulai untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 bahkan diantaranya ada yang telah memperoleh sertifikat standar ISO 9001:2008. Salah satunya yang sudah memperoleh sertifikat standar ISO 9001:2008 adalah SMK Negeri 5 Surabaya. Dalam hal ini penggunaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menjadi pilihan terbaik yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang baik.

Kenyataannya mutu pendidikan Indonesia sampai sekarang ini belumlah mampu untuk bersaing atau bahkan menang dalam menghadapi persaingan global dalam dunia pendidikan. Salah satu hal mendasar yang dapat kita temukan dalam dunia pendidikan kita yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan kita kurang dapat bersaing dengan dunia internasional salah satu penyebab kegagalan pendidikan dalam membangun sumber daya manusia di Indonesia disebabkan oleh karena pengelolaan pendidikan di Indonesia belum dilakukan secara profesional, manajemen pendidikan yang profesional adalah manajemen yang cerdas yaitu manajemen yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen meliputi *Planing, Doing, Checking, Reviewing* secara sungguh-sungguh, konsisten dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya meliputi 7M (*Man, Money, Material, Machine, Methods, Market dan Minute*) (Kusnawan, 2011:1).

Terkait dengan uraian di atas maka penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis bentuk penerapan ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan ditinjau dari Realisasi Pelayanan Pendidikan yang ada. Hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi berjudul **“Penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan ditinjau dari Realisasi Pelayanan Pendidikan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Surabaya”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan ditinjau dari elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang ada di lapangan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja terhadap kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Surabaya?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi tiga bengkel kerja yang ada di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu Bengkel Kerja Kayu, Plumbing dan Ukur Tanah.
2. Penelitian dilakukan pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan ditinjau dari elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang ada di lapangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja terhadap kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Surabaya.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti
Dapat mengetahui cara mengevaluasi tingkat kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan, serta dapat mengetahui pengaruh setelah menerapkan ISO 9001:2008 pada sekolah yang diteliti, seperti bagaimana pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja terhadap kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Surabaya.
2. Bagi kalangan akademis
Sebagai referensi penelitian dan pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 bagi mahasiswa jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya.
3. Bagi pihak sekolah
Pihak sekolah dapat mengetahui tingkat kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan, serta dapat mengetahui pengaruh setelah menerapkan ISO 9001:2008 yang ada di sekolah mereka, seperti bagaimana pengaruh terhadap kualitas siswa setelah menerapkan ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan, mengalami peningkatan atautkah mengalami penurunan.

2. TEORI

A. IWA (*International Workshop Agreement*) 2

IWA (*International Workshop Agreement*) 2 adalah pedoman penerapan SMM (Sistem Manajemen Mutu) ISO 9001:2008 bagi lembaga pendidikan. Dengan mengimplementasikan IWA-2 diharapkan akan memiliki efektifitas yang tinggi bagi organisasi pendidikan untuk dapat memenuhi persyaratan pelanggan, memperjelas implementasi ISO 9001:2008 dan mencapai pengembangan dan keberhasilan berkelanjutan (Adam, 2011:1).

B. Sistem Manajemen Mutu ISO (*International Standard Organization*) 9001:2008

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 adalah sistem yang digunakan untuk menetapkan Kebijakan (*policy*) atau pernyataan resmi oleh manajemen puncak berkaitan dengan perhatian dan arah organisasinya dibidang mutu (SMM ISO 9001 : 2008 - SBI /VEDC Malang, 2010:2).

C. Elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan

Tujuan dari elemen realisasi pelayanan pendidikan adalah untuk menyatakan bahwa organisasi terkait harus menjamin proses realisasi pelayanan pendidikan berada di bawah pengendaliannya, agar memenuhi persyaratan rencana realisasi pelayanan pendidikan (Panduan Penerapan ISO 9001:2008-IWA 2, 2010:10).

D. Profil SMK Negeri 5 Surabaya

Pada tahun 1970 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan untuk menyelesaikan 12 instalasi pendidikan Teknik secara bertahap yang disebut sebagai Proyek Perintis Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan dengan lama belajar 4 tahun. Salah satunya di Surabaya yang bernama STM Pembangunan Surabaya, yang berlokasi di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 167-169 Surabaya, yang kini menjadi SMK Negeri 5

Surabaya. (SMK Negeri 5 Surabaya, 2011:1).

E. Bengkel Kerja

Bengkel kerja adalah bangunan atau ruangan untuk perawatan/pemeliharaan, perbaikan, modifikasi alat dan mesin, tempat pembuatan bagian mesin dan perakitan alat dan mesin (Vandi, 2012:1).

F. Peralatan Perkakas Bengkel

Peralatan perkakas bengkel adalah perkakas atau alat-alat perlengkapan bengkel yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu (Zain, 2001:1045).

G. Guru atau Instruktur

Guru atau instruktur adalah tenaga pengajar yang merupakan seorang pendidik, yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (UUSPN No. 2 Tahun 1989).

H. Job Sheet

Job sheet adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. *Job sheet* akan memuat paling tidak judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan (Budiwati, 2004:11).

I. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah keselamatan dan kesehatan kerja yang berhubungan dengan seorang tenaga kerja dan peralatan kerja, mesin-mesin, bahan dan pemrosesannya, lingkungan kerja, serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tugas semua orang yang bekerja dan yang berada di sekitar pekerjaan (Karyoto, 2004:1).

3. METODE

A. Jenis / Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif. Tujuan dari

penelitian deskriptif-kuantitatif dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di lapangan dengan prosedur Bengkel Kerja ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya yang berlokasi di JL. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 167-169 Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 16 Oktober 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kegiatan praktik di Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

2. Sampel

Sampel diambil dalam penelitian ini adalah semua kegiatan praktik di Bengkel Kerja Kayu, Plumbing dan Ukur Tanah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu (X_1)
- Penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing (X_2)
- Penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah (X_3)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas siswa praktik kerja kayu (Y_1)
- b. Kualitas siswa praktik kerja plumbing (Y_2)
- c. Kualitas siswa praktik ukur tanah (Y_3)

E. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dan data penelitian pada penelitian ini menggunakan dua macam data penelitian sebagai berikut:

1. Data primer
2. Data sekunder

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan empat macam instrumen sebagai berikut:

1. Pengkajian literatur
2. Observasi
3. Interview
4. Dokumentasi

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan empat macam metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode pengkajian literatur
2. Metode observasi
3. Metode interview
4. Metode dokumentasi

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan

Untuk mencari data dalam penilaian penerapan ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan ditinjau dari elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya, analisis yang dilakukan dengan cara melakukan *checklist* yang bertujuan untuk memeriksa kesesuaian antara pelaksanaan Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Kayu, Plumbing dan Ukur Tanah di lapangan

dengan prosedur Bengkel Kerja ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan.

2. Penilaian Kualitas Siswa

Untuk mencari data dalam penilaian kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya, analisis yang dilakukan dengan cara pengambilan data nilai pratikum siswa selama kegiatan praktik di Bengkel Kerja Kayu, Plumbing dan Ukur Tanah yang proses penilaiannya dilakukan oleh guru pengajar praktik dari masing-masing bengkel kerja itu sendiri.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji yang digunakan adalah uji analisis korelasi *Product Moment* kemudian dilanjutkan dengan uji analisis regresi sederhana.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini ada tiga macam pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Pengujian Hipotesis 1 bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y_1).
- b. Pengujian Hipotesis 2 bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y_2).
- c. Pengujian Hipotesis 3 bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_3) dengan variabel terikat (Y_3).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya yang berlokasi di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo 167-169 Surabaya.

B. Hasil dan Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini data hasil penelitian disatukan dengan analisis, untuk analisis dilakukan dengan cara

membandingkan kesesuaian antara pelaksanaan Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di lapangan dengan prosedur Bengkel Kerja ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan, kemudian hasil analisis data tersebut diolah dengan bantuan program komputer *Excel*.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja terhadap kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya dengan cara melakukan pengujian hipotesis antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu pengujian hipotesis 1 antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y_1), pengujian hipotesis 2 antara variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y_2) dan pengujian hipotesis 3 antara variabel bebas (X_3) dengan variabel terikat (Y_3).

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dan data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Data yang dimasukan dalam analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana adalah skor rata-rata penilaian *checklist* penerapan elemen realisasi pelayanan pendidikan pada kegiatan praktik di Bengkel Kerja untuk variabel bebas (X) dan nilai rata-rata pratikum siswa selama kegiatan praktik di Bengkel Kerja untuk variabel terikat (Y).

C. Penilaian Penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan

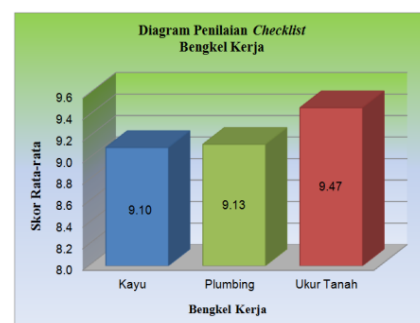
Penilaian Penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan ditinjau dari Elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja dilakukan untuk mengetahui dan memastikan bahwa proses Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja dilaksanakan sesuai dengan prosedur Bengkel Kerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data penilaian *checklist* penerapan elemen

Realisasi Pelayanan Pendidikan pada kegiatan praktik di Bengkel Kerja Kayu, Plumbing dan Ukur Tanah di lapangan, yang diolah menggunakan bantuan program komputer *Excel* di dapatkan data rekapitulasi penilaian *checklist* penerapan elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja, data rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Penilaian *Checklist* Penerapan Elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja

No.	Checklist Bengkel Kerja	Skor Rata-rata	Kriteria
1.	Bengkel Kerja Kayu	9,10	Pelaksanaan Sudah Dilakukan dengan Baik
2.	Bengkel Kerja Plumbing	9,13	Pelaksanaan Sudah Dilakukan dengan Baik
3.	Laboratorium Ukur Tanah	9,47	Pelaksanaan Sudah Dilakukan dengan Baik



Gambar 4.1 Diagram Penilaian *Checklist* Bengkel Kerja

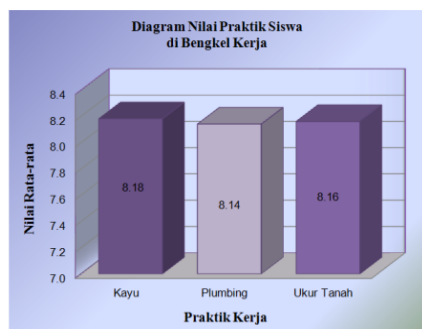
D. Penilaian Kualitas Siswa

Penilaian kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya dilakukan untuk mengetahui prestasi siswa selama kegiatan praktik di bengkel kerja, mengalami penurunan ataukah mengalami peningkatan sampai saat ini. Untuk mengetahui prestasi siswa selama kegiatan praktik di Bengkel Kerja tersebut cara yang dilakukan dengan pengambilan data nilai pratikum siswa selama kegiatan praktik di Bengkel Kerja Kayu, Plumbing dan Ukur Tanah yang diperoleh dari guru pengajar praktik dari masing-masing bengkel kerja itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data nilai pratikum siswa selama kegiatan praktik di Bengkel Kerja Kerja Kayu, Plumbing dan Ukur Tanah yang diolah menggunakan bantuan program komputer *Excel* di dapatkan data rekapitulasi nilai pratikum siswa selama kegiatan praktik di Bengkel Kerja, data rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Pratikum Siswa Selama Kegiatan Praktik di Bengkel Kerja

No.	Nama Pratikum	Nilai Rata-rata	Kriteria
1.	Praktik Kerja Kayu	8,18	B (Baik)
2.	Praktik Kerja Plumbing	8,14	B (Baik)
3.	Praktik Ukur Tanah	8,16	B (Baik)



Gambar 4.2 Diagram Nilai Pratikum Siswa di Bengkel Kerja

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu pengujian hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dan data diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*.

Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Pengujian Hipotesis	Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	Persamaan Regresi Sederhana
1.	Hipotesis 1 Pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu (X_1) terhadap kualitas siswa praktik kerja kayu (Y_1)	0,095	$Y = 8,811 + 0,082X_1$
2.	Hipotesis 2 Pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing (X_2) terhadap kualitas siswa praktik plumbing (Y_2)	0,315	$Y = 5,170 + 0,320X_2$
3.	Hipotesis 3 Pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah (X_3) terhadap kualitas siswa praktik ukur tanah (Y_3)	0,059	$Y = 7,590 + 0,060X_3$

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Kesesuaian Penerapan ISO 9001:2008

- Tingkat Kesesuaian Penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui hasil analisis data penilaian *checklist* penerapan elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada kegiatan praktik di Bengkel Kerja Kayu yang diolah menggunakan bantuan program komputer *Excel* di dapatkan skor rata-rata 9,10.

Sehingga hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan ditinjau dari elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Kayu Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya di lapangan dengan prosedur Bengkel Kerja ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan sudah dilakukan dengan baik.

- Tingkat Kesesuaian Penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui hasil analisis data penilaian *checklist* penerapan elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada kegiatan praktik di Bengkel Kerja Plumbing yang diolah menggunakan bantuan program komputer *Excel* di dapatkan skor rata-rata 9,13.

Sehingga hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan ditinjau dari elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Bengkel Kerja Plumbing Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya di lapangan dengan prosedur Bengkel Kerja ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan sudah dilakukan dengan baik.

- Tingkat Kesesuaian Penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui hasil analisis data

penilaian *checklist* penerapan elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada kegiatan praktik di Laboratorium Ukur Tanah yang diolah menggunakan bantuan program komputer *Excel* di dapatkan skor rata-rata 9,47.

Sehingga hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan ditinjau dari elemen Realisasi Pelayanan Pendidikan pada Laboratorium Ukur Tanah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya di lapangan dengan prosedur Bengkel Kerja ISO 9001:2008 pada bidang pendidikan sudah dilakukan dengan baik.

2. Pengaruh Penerapan ISO 9001:2008

a. Pengaruh Penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu Terhadap Kualitas Siswa Praktik Kerja Kayu

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 dengan analisis korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan tersebut diperoleh harga r_{hitung} : 0,095 dan r_{tabel} : 0,423 di mana $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu terhadap kualitas siswa praktik kerja kayu Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

Selanjutnya hasil uji hipotesis 1 dengan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien pengaruh X_1 terhadap Y_1 tersebut adalah 0,009 atau sebesar 0,9% dan diperoleh persamaan $Y = 8,811 + 0,082X_1$. Persamaan regresi sederhana di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara

penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu terhadap kualitas siswa praktik kerja kayu Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya. Artinya apabila penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu meningkat 1 poin maka kualitas siswa praktik kerja kayu akan meningkat sebesar 0,082 poin.

Berdasarkan kedua hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu terhadap kualitas siswa praktik kerja kayu Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

b. Pengaruh Penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing Terhadap Kualitas Siswa Praktik Kerja Plumbing

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2 dengan analisis korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan tersebut diperoleh harga r_{hitung} : 0,315 dan r_{tabel} : 0,423 di mana $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing terhadap kualitas siswa praktik kerja plumbing Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

Selanjutnya hasil uji hipotesis 2 dengan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien pengaruh X_2 terhadap Y_2 tersebut adalah 0,099 atau sebesar 0,99% dan diperoleh persamaan $Y = 5,170 + 0,320X_2$. Persamaan regresi sederhana di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh

yang positif antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing terhadap kualitas siswa praktik kerja plumbing Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya. Artinya apabila penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing meningkat 1 poin maka kualitas siswa praktik kerja plumbing akan meningkat sebesar 0,320 poin.

Berdasarkan kedua hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing terhadap kualitas siswa praktik kerja plumbing Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

c. Pengaruh Penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah Terhadap Kualitas Siswa Praktik Ukur Tanah

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 dengan analisis korelasi *Product Moment* menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan tersebut diperoleh harga r_{hitung} : 0,059 dan r_{tabel} : 0,413 di mana $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil yang tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah terhadap kualitas siswa praktik ukur tanah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

Selanjutnya hasil uji hipotesis 3 dengan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien pengaruh X_3 terhadap Y_3 tersebut adalah 0,004 atau sebesar 0,4% dan diperoleh persamaan $Y = 7,590 + 0,060X_3$. Persamaan regresi sederhana di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi

pengaruh yang positif antara penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah terhadap kualitas siswa praktik ukur tanah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya. Artinya apabila penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah meningkat 1 poin maka kualitas siswa praktik ukur tanah akan meningkat sebesar 0,060 poin.

Berdasarkan kedua hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah terhadap kualitas siswa praktik ukur tanah Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesesuaian Penerapan ISO 9001:2008
 - a. Tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Kayu di lapangan sudah dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata *checklist* Bengkel Kerja Kayu sebesar 9,10.
 - b. Tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing di lapangan sudah dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata *checklist* Bengkel Kerja Plumbing sebesar 9,13.
 - c. Tingkat kesesuaian penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah di lapangan sudah dilakukan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata *checklist* Laboratorium Ukur Tanah sebesar 9,47.
2. Pengaruh Penerapan ISO 9001:2008
 - a. Terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008

- pada Bengkel Kerja Kayu terhadap kualitas siswa praktik kerja kayu, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,095 dan persamaan regresi sederhana $Y = 8,811 + 0,082X_1$.
- b. Terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja Plumbing terhadap kualitas siswa praktik kerja plumbing, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,315 dan persamaan regresi sederhana $Y = 5,170 + 0,320X_2$.
 - c. Terdapat pengaruh positif yang sangat kecil dan tidak signifikan antara penerapan ISO 9001:2008 pada Laboratorium Ukur Tanah terhadap kualitas siswa praktik ukur tanah, hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,059 dan persamaan regresi sederhana $Y = 7,590 + 0,060X_3$.
3. Penyebab tingginya nilai koefisien korelasi *product moment* dan persamaan regresi sederhana pada pengujian hipotesis 2 dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi *product moment* dan persamaan regresi sederhana pada pengujian hipotesis 1 dan 3 adalah siswa lebih terampil dan lebih mudah memahami tugas / *job* praktik kerja plumbing yang diberikan oleh guru pengajar praktik plumbing dibandingkan dengan saat siswa praktik kerja kayu dan praktik ukur tanah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bahwa pengaruh penerapan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja terhadap kualitas siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Surabaya tidak hanya diukur dari nilai praktikum siswa saja tetapi dari faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan, seperti tingkat kualitas

kinerja kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, serta adanya infrastruktur sekolah yang lengkap dan memadai.

2. Pihak sekolah harus bersungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan ISO 9001:2008 pada Bengkel Kerja mulai dari melakukan inspeksi pada saat persiapan praktik sampai dengan memberikan kompetensi praktik berikutnya, agar proses dan produk yang dihasilkan sesuai dengan prosedur dan standard yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. 2011. *Pengenalan IWA-2 Sebagai Pedoman SMM Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Aldevco Octagon.
- Budiwati. 2004. *Bahan Ajar*. Bandung: Armico.
- Karyoto. 2004. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Peraturan Pembangunan Gedung*. Surabaya: UNESA University Press.
- Kusnawan. 2011. *ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan*, (Online), (<http://www.manajemenperguruantinggi.blogspot.com/favicon.ico>, diakses 01 Mei 2012).
- Panduan Penerapan ISO 9001:2008 pada Bidang Pendidikan. International Workshop Agreement-2 (IWA-2). 2010. Jakarta: Aldevco Octagon.
- SMK Negeri 5 Surabaya. 2011. (Online), (<http://www.smkn5-sby.sch.id>, diakses 19 Desember 2011).
- SMM ISO 9001:2008-SBI/VEDC Malang. 2010. Malang: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Surabaya: Usaha Nasional.
- Vandi. 2012. *Pengertian Bengkel*, (Online), (<http://s6.scribdassets.com/favicon.ico>, diakses 23 April 2012).
- Zain, Badudu. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.